

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP
AKTIVITAS KERJA PEGAWAI KANTOR CAMAT
SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Oleh

**MUHAMMAD ILHAM
105720509414**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP
AKTIVITAS KERJA PEGAWAI KANTOR CAMAT
SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

**Oleh
MUHAMMAD ILHAM
105720509414**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Dan Bisnis Pada Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua Orang Tua senantiasa
memberikan dukungan baik secara moril dan materi

MOTTO HIDUP

Man Jadda, Wajaddah

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil
(Pepatah Arab)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap
Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu
Kabupaten Gowa
Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham
No. Stambuk/NIM : 105720509414
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Telah diujikan dan diseminarkan pada tanggal 30 Agustus 2018.

Makassar, 30 Agustus 2018

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Muttalib, SE. MM
NIDN : 0901125901

Samsul Rizal, SE. MM
NIDN : 0907028401

Mengetahui



Ismail Rasulong, SE. MM
NBM : 903 078

Ketua Program Studi
Manajemen

Muh. Nur Rasvid, SE., MM
NBM : 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **MUHAMMAD ILHAM**, NIM : **105720509414**, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y61201/091004/2018 M, Tanggal 18 Dzulhijjah 1439 H/ 30 Agustus 2018 M, sebagai salah-satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Dzulhijjah 1439 H
Makassar,
30 Agustus 2018 M

PANITIAN UJIAN

1. Pengawas Ujian : Dr. H Abdul Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismal Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim H R, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim H R, SE., MM
2. Ismail Rasulong, SE., MM
3. Muh. Nur R, SE., MM
4. Nasrullah, SE., MM

(Signature of Dr. H Abdul Rahman Rahim)
(Signature of Ismal Rasulong)
(Signature of Dr. Agus Salim H R)
(Signature of Dr. Agus Salim H R)
(Signature of Ismail Rasulong)
(Signature of Muh. Nur R)
(Signature of Nasrullah)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ilhaam

Stambuk : 105720509414

Program studi : Manajemen

Dengan Judul : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap
Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Opu Kabupaten Gowa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Muhammad Ilham

Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar

Israil Rasulong, SE., MM
NBM : 903 078

Ketua,
Jurusan Manajemen

Muh. Nur Rasvid, SE., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tidak henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam taklupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan terimah kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak JAMALUDDIN dan Ibu HALOE DG. SANGKA yang senantiasa samemberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus takpamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besara ssegala pengorbanan, dukungan dan doarestu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam memenuhi ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Muh.Nur Rasyid, SE.,MM., dan M. Hidayat SE., MM., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Makassar.
4. Abdul Muttalib, SE., MM, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Samsul Rizal, SE., MM, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan saya di kelas Manajemen 11-14 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya selama ini.
9. Terimah kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fil SabililHaq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikumWr.Wb

Makassar, 30 Agustus 2018

MUHAMMAD ILHAM

ABSTRAK

MUHAMMAD ILHAM, Tahun 2018, **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa**, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I **Abdul Muttalib**, dan Pembimbing II **Samsul Rizal**.

Subjek penelitian ini adalah pegawai kantor camat somba opu kabupaten gowa. Jenis penelitian korelasi kuantitatif dan instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 orang pegawai. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada masing-masing pegawai. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan pengujian data dilakukan dengan dibantu oleh program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh sistem informasi manajemen, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap aktivitas kerja pegawai. Secara simultan pengaruh sistem informasi manajemen dan signifikan terhadap aktivitas kerja pegawai.

Kata Kunci : pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen, kerja pegawai

ABSTRACT

MUHAMMAD ILHAM, Year 2018, Effect of Management Information Systems on Employee Activities at Somba Opu District Office, Gowa Regency, Thesis in Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University Makassar. Guided by Advisor I Abdul Muttalib, and Advisor II Samsul Rizal.

The subject of this study was an employee of the sub-district office of Somba Opu, Gowa Regency. This type of quantitative correlation research and research instruments in the form of questionnaires. The sampling technique used was purposive sampling, where the technique of determining samples with certain considerations. The number of respondents in this study was 30 employees. The type of data used is quantitative data. Data were collected using the survey method through questionnaires directly to each employee. The data analysis method used is simple regression analysis and data testing is carried out with the help of the SPSS program (Statistical Product and Service Solution).

The results showed that partially the effect of management information systems had a positive and significant influence on employee work activities. Simultaneously the influence of management information systems and significant on employee work activities.

Keywords: the influence of the use of management information systems, employee work

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Tinjauan Teori.....	4
1. Sistem	4
a. Pengertian Sistem.....	4
b. Elemen Sistem.....	4

c. Klasifikasi Sistem	6
d. Karakteristik sistem	6
2. Informasi	9
a. Pengertian Informasi	9
b. Kualitas Informasi	10
c. Karakteristik Informasi	11
3. Sistem Informasi	13
4. Sistem Informasi Manajemen	14
5. Aktivitas Kerja	17
6. Flowchart dan Data Flow Diagram	18
B. Tinjauan Empiris	24
C. Kerangka Pikir	28
D. Data Flow Diagram	29
E. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu	31
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	31
1. Identifikasi Variabel	31
2. Definisi Operasional Variabel	32
3. Pengukuran variabel	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Metode Angket	34
2. Observasi	34

3. Metode Dokumentasi	35
F. Tehnik Analisis Data.....	35
1. Analisis Regresi Sederhana.....	35
2. Koefisien Korelasi	36
3. Korelasi Determinasi.....	37
BAB IV PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
1. Sejarah kecamatan Somba Opu Kab. Gowa	38
2. Sejarah Singkat	39
3. Visi dan Misi	41
4. Struktur Organisasi.....	42
B. Hasil Penelitian	46
1. Karakteristik Responden	46
2. Analisis Data Deskriptif	50
3. Hasil Uji Kualitas Data	57
4. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	59
BAB V PENUTUP	64
A. Usulan Rancangan Sistem Informasi Manajemen.....	64
1. Usulan rancangan sistem absensi pegawai	65
2. Usulan Rancangan alur Sistem Laporan Harian Pegawai	66
B. Kesimpulan.....	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	24
Tabel 4.1	47
Tabel 4.2	48
Tabel 4.3	49
Tabel 4.4	50
Tabel 4.5	52
Tabel 4.6	55
Tabel 4.7	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	20
Gambar 2.2	23
Gambar 2.3	28
Gambar 2.4	29
Gambar 2.5	29
Gambar 4.1	42
Gambar 5.1	65
Gambar 5.2	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabel tanggapan responden
- Lampiran 3 : Hasil olah SPSS 22 karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Lama kerja
- Lampiran 4 : Hasil olah SPSS 22 berdasarkan tanggapan responden serta perhitungan skor variabel bebas, sistem informasi manajemen (X), dan variabel terikat, kinerja pegawai (Y)
- Lampiran 5 : Hasil uji SPSS 22 tabel uji reability corelation (X) dan Reability correlation (Y)
- Lampiran 6 : Hasil uji SPSS 22 hasil Uji Reliabilitas Statistik (X) Dan Reliabilitas Statistik (Y)
- Lampiran 7 : Hasil uji SPSS 22 Regresi
- Lampiran 8 : Hasil uji SPSS 22 tabel hasil uji T
- Lampiran 9 : Hasil uji SPSS 22 tabel hasil uji multi kornealitas
- Lampiran 10 : Tabel R
- Lampiran 11 : Tabel T

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pada saat ini sistem pemerintahan di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perkembangan jaman. Salah satu ciri dari perkembangan jaman adalah penggunaan alat-alat elektronik. Penggunaan Teknologi Informasi menjanjikan suatu kerja yang reformasi, karena bersifat demokratis, tepat waktu, teratur dan mempunyai standar yang jelas.

Kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas membuka peluang bagi pengaksesan, pengolahan dan pendayagunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola, menyalurkan, dan mendistribusikan informasi dan pelayanan publik. Melalui proses tersebut, pemerintah dapat mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk mengeliminasi sekat-sekat organisasi dan birokrasi, serta membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan instansi-instansi pemerintah bekerja secara terpadu untuk menyederhanakan akses-akses kesemua informasi dan layanan publik yang harus disediakan oleh pemerintah.

Sistem informasi memainkan peran yang sangat besar dan berpengaruh didalam organisasi karena semakin tingginya kemampuan teknologi komputer dan telah menghasilkan jaringan komunikasi yang kuat, yang dapat digunakan organisasi untuk melakukan akses informasi dengan cepat dengan berbagai penjuru dunia serta untuk mengendalikan aktivitas yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. Jaringan-jaringan ini telah

mentransformasikan ketajaman dan bentuk aktivitas organisasi, menciptakan pondasi untuk memasuki era digital.

Perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak sangat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen. Dulu, pihak manajemen masih diliputi oleh pertanyaan apakah sistem informasi itu berguna atau hanya merupakan pemborosan. Namun saat ini pihak manajemen di Indonesia sudah banyak yang tahu bahwa sistem informasi manajemen sangat besar manfaatnya bagi peningkatan organisasi, tidak seperti perkembangan sistem informasi manajemen di Indonesia. Perusahaan ataupun instansi pemerintahan yang tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi pada dewasa ini tidak akan unggul didalam persaingan. Ukuran penggunaan sistem berhubungan erat dengan pendekatan kepuasan pemakai. Banyak peneliti mengakui bahwa kepuasan memakai sistem informasi merupakan indikator yang penting dalam menentukan keberhasilan dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen. Penggunaan sistem informasi manajemen dapat memberikan kontribusi pada kinerja pemakai dalam mengambil keputusan. Demikian halnya dengan kehidupan manusia yang tidak luput dari aktivitas-aktivitas kerja keseharian dan tidak terlepas dari kebutuhan akan informasi.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana: **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut: “Untuk mengetahui Apakah Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa”.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperluas wawasan keilmuan dan penerapan ilmu yang telah di peroleh peneliti selama perkuliahan.

2. Bagi Instansi

Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi instansi tentang efektifnya pelaksanaan kerja dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen yang efektif.

3. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi untuk pengembangan selanjutnya dan sebagai bahan masukan bagi peneliti yang tertarik mengangkat permasalahan yang sama.

BAB II

Tinjauan Puataka

A. Tinjauan Teori

1. Sistem

a. Pengertian Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012:6), pada buku analisis sistem informasi, pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Yakub(2012:1), dalam buku Pengantar Sistem Informasi mendefenisikan sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem juga merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu.

Menurut Azhar Susanto (2013:22) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, sistem adalah kumpulan atau grup dari subsistem, bagian, komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu

b. Elemen Sistem

Menurut Yakub(2012:13), tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi susunan dasarnya sama. Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem yaitu:

1) Tujuan (*Purpose*)

Tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tidak terarah dan tidak terkendali.

2) Masukan (*Input*)

Masukan sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berwujud, maupun tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi.

3) Proses (*Process*)

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai.

4) Keluaran (*Output*)

Keluaran merupakan hasil dari pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.

5) Batas (*Boundary*)

Batas sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah diluar sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup atau kemampuan sistem.

6) Mekanisme pengendalian dan umpan balik (*control mechanism and feedback*)

Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), sedangkan umpan balik ini

digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Tujuan untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

7) Lingkungan (*environment*)

Adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem.

c. Klasifikasi Sistem

Menurut Yakub (2012:4) pada buku Pengantar Sistem Informasi, dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang diantaranya:

1) Sistem abstrak (*abstract system*)

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau berupa ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem teologia yang berisi gagasan tentang hubungan manusia dengan tujuan merupakan contoh abstrak sistem.

2) Sistem fisik (*physical system*)

Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik, sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi, sistem sekolah, sistem transportasi merupakan contoh *physical*.

3) Sistem tertentu (*deterministic system*)

Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi pada sistem tertentu yang dapat diprediksi, interaksi antara bagian dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat di ramalkan. Sistem komputer sudah diprogramkan, merupakan contoh *deterministic* karena program dapat diprediksi dengan pasti.

4) Sistem tak tentu (*Probabilistic system*)

Sistem tak tentu adalah suatu sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksikan karena mengandung unsur

probabilitas. Sistem arisan merupakan contoh *Probabiistic system* karena sistem arisan tidak dapat diprediksikan dengan pasti.

5) Sistem tertutup (*close system*)

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungan. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya reaksi kimia dalam tabung terisolasi.

6) Sistem terbuka (*open system*)

Sistem ini adalah yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan. Sistem perdagangan merupakan contoh *open system*.

d. Karakteristik Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012:20), sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2) Batasan sistem

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan

luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

3) Lingkungan luar sistem

Bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Dengan demikian, lingkungan luar tersebut harus tetap dijaga dan dipelihara. Lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Kalau tidak, maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem tersebut.

4) Penghubung sistem

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain disebut penghubung sistem. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Bentuk keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

5) Masukan sistem

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran. Contoh, didalam suatu unit sistem komputer, program adalah *maintenance input* yang

digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

6) Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran, contohnya adalah sistem akuntansi. Sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

7) Keluaran sistem

Hasil energi diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang menjadi input bagi subsistem lain.

8) Sasaran sistem

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat *deterministic*. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2. Informasi

a. Pengertian Informasi

Menurut Rudy tantra (2012:2) dalam bukunya manajemen proyek sistem informasi mengungkapkan tentang pengertian informasi yaitu: informasi dapat dipahami sebagai pemrosesan input yang terorganisir, memiliki arti, dan berguna bagi orang yang menerimanya. Data berbeda dengan informasi, data dapat didefinisikan sebagai fakta-fakta yang

masih mentah atau acak yang menjadi input untuk proses yang menghasilkan informasi.

Menurut McLeod di kutip oleh Yakub (2012:8) pada buku pengertian sistem informasi, informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut Tata sutabri (2012:22) pada buku analisis sistem informasi, informasi adalah data yang telah di klasifikasikan atau diolah atau di interpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Agus Mulyanto (2009:12) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi konsep dan Aplikasi Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata

b. Kualitas informasi

Menurut Tata Sutabri (2012:33) pada buku Analisis Sistem informasi, kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

1) Akurat (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan–kesalahan dan tidak menyesalkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

2) Tepat waktu (*time lines*)

Informasi yang datang kepada penerima tidak terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi

merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan di mana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.

3) Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntansi perusahaan tentunya kurang relevan. Akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi disampaikan untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan.

c. Karakteristik Informasi

Menurut Yakub (2012:13) pada buku Pengantar Sistem informasi. Untuk tiap-tiap tingkatan manajemen dengan kegiatan yang berbeda, dibutuhkan informasi dengan karakteristik yang berbeda pula. Karakteristik dari informasi yaitu:

- 1) Kepadatan informasi, untuk manajemen bahwa karakteristik informasinya adalah terperinci dan kurang padat, karena digunakan untuk pengendalian operasi. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin tersaing, lebih ringkas dan padat.
- 2) Luas informasi, manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terfokus pada suatu masalah tertentu, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas khusus. Sedangkan untuk

manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin luas, karena manajemen atas berhubungan dengan masalah yang luas.

- 3) Frekuensi informasi, manajemen tingkat bawah frekuensi informasi yang diterimanya adalah rutin, karena digunakan oleh manager bawah yang mempunyai tugas struktur dengan pola yang berulang-ulang dari waktu ke waktu. Manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, frekuensi informasinya adalah tidak rutin, karena manajemen tingkat atas berhubungan dengan pengambilan keputusan tidak terstruktur yang pola dan waktunya tidak jelas.
- 4) Akses informasi, level bawah membutuhkan informasi yang periodenya berulang-ulang sehingga dapat disediakan oleh bagian sistem informasi yang memberikan dalam bentuk laporan periodik. Dengan demikian akses informasi tidak dapat secara online tetapi dapat secara offline, sebaliknya untuk level tinggi, periode informasi yang dibutuhkan tidak jelas sehingga manajer-manajer tingkat atas perlu disediakan akses online untuk mengambil informasi kapanpun mereka membutuhkan.
- 5) Waktu informasi, manajemen tingkat bawah informasi dibutuhkan adalah informasi historis, karena digunakan dalam pengendalian operasi yang memeriksa tugas rutin yang sudah terjadi. Untuk manajemen tinggi waktu informasi lebih ke masa depan berupa informasi prediksi karena digunakan untuk pengambilan keputusan strategi yang menyangkut nilai masa depan.

6) Sumber informasi, karena manajemen tingkat bawah lebih berfokus pada pengendalian internal perusahaan, maka manajer tingkat bawah lebih memerlukan informasi dengan data yang bersumber dari internal perusahaan sendiri. Manajer tingkat atas lebih berorientasi pada masalah perencanaan strategi yang berhubungan dengan lingkungan luar perusahaan. Karena itu membutuhkan informasi dengan data yang bersumber pada eksternal perusahaan.

3. Sistem Informasi

Menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2012:4), Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan output dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, database dan bahkan proses manual yang terkait.

Menurut Stair and Reynolds (2012:415), Sistem Informasi adalah suatu sekumpulan elemen atau komponen berupa orang, prosedur, database dan alat yang saling terkait untuk memproses, menyimpan serta menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (goal).

Menurut Gelinas dan Dull (2012:12) Sistem Informasi adalah sistem yang di buat secara umum berdasarkan seperangkat komputer dan komponen manual yang dapat dikumpulkan, disimpan dan diolah untuk menyediakan output kepada user.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi modul yang terorganisir yang berasal dari komponen-komponen yang terkait dengan hardware, software, people dan

network berdasarkan seperangkat komputer dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan.

4. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Definisi sistem informasi manajemen menurut Jogiyanto Hartono (2000:700) Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Pada dasarnya sistem informasi mempunyai tiga kegiatan utama yaitu: menerima data sebagai masukan, kemudian memprosesnya dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur-unsur data dan akhirnya dapat diperoleh informasi yang diperlukan sebagai keluaran. Prinsip tersebut berlaku baik bagi sistem informasi manual maupun sistem informasi modern dengan penggunaan perangkat komputer.

Sistem informasi manajemen yang efektif menurut Raymond Coleman di terjemahkan oleh Moekijat (1991:40) adalah bahwa sistem tersebut dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu, dan yang penting artinya bagi perencanaan, analisis, dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan organisasi. George M. Scott yang diterjemahkan oleh Budiman (2001:100), mengemukakan Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat

serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

b. Sifat-Sifat Sistem Informasi Manajemen

Menurut George M. Scott dalam Budiman (2001:100), maka sifat Sistem Informasi Manajemen dapat digarisbawahi sebagai berikut:

- 1) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Adalah Menyeluruh
- 2) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Adalah Terkoordinasi
- 3) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Memiliki Sub-sistem Informasi
- 4) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terintegrasi Secara Rasional
- 5) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Mentransformasikan Data kedalam Informasi dengan Berbagai Cara
- 6) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Meningkatkan Produktivitas
- 7) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sesuai dengan Sifat dan Gaya Manajer
- 8) Sistem Informasi Manajemen (SIM) menggunakan kriteria mutu yang telah ditetapkan

Pada dasarnya sebuah sistem informasi manajemen menerima dan memproses data untuk kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna informasi dalam tingkatan manajemen. Untuk memperjelas pelaksanaan dari sistem informasi manajemen diperlukan beberapa indikator dari sistem informasi manajemen. Adapun indikator-indikator dari sistem informasi manajemen yang dikemukakan oleh Gordon B. Davis (1995:57), yaitu:

1) Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

2) Manusia sebagai pengolah informasi

Peranan manusia disini sangat besar yaitu untuk menciptakan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Baik buruknya informasi yang dihasilkan tergantung dari profesionalitas dari manusia itu sendiri.

3) Konsep sistem

Sistem adalah suatu bentuk kerjasama yang harmonis antara bagian/komponen/sub sistem yang saling berhubungan satu dengan bagian/komponen/sub sistem lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu sistem tidaklah berdiri sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan intern maupun lingkungan ekstern.

4) Konsep organisasi dan manajemen

Organisasi tidak bisa lepas dari kegiatan manajemen dan begitu pula sebaliknya karena keduanya mempunyai hubungan yang begitu erat dan kuat.

5) Konsep pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan.

6) Nilai informasi

Informasi dapat mengubah sebuah keputusan. Perubahan dalam nilai hasil akan menentukan informasi. Bahwa suatu informasi itu harus dapat menjadi ukuran yang tepat, yang nantinya dapat memberikan masukan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Jadi dari pengertian diatas dapat ditarik pengertian bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi untuk kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna informasi dalam tingkatan manajemen.

5. Aktivitas Kerja

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga (Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, 2005: 23). Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu tersebut.

Menurut Samuel Soeito (1982: 52) dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa aktivitas tidak hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa aktivitas kerja adalah serangkaian kegiatan yang berkesinambungan, dan meliputi seluruh kegiatan harian pegawai. Adapun kegiatan aktivitas kerja yaitu pelayanan, perencanaan, pengendalian.

1) Pelayanan

Menurut Moenir (2010 : 26) pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu pelayanan merupakan sebuah proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat.

2) Perencanaan

Menurut Handayani (2007:89) mengemukakan bahwa Perencanaan merupakan proses untuk mempersiapkan seperangkat keputusan tentang kegiatan-kegiatan pada masa yg akan datang dengan diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan melalui penggunaan sarana yg tersedia.

3) Pengendalian.

Menurut Nanang Fattah (2007:176) Menjelaskan bahwa pengendalian adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaanseluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaanyang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

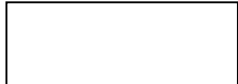
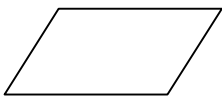
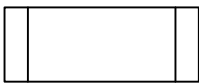
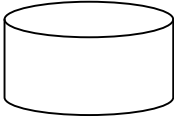
6. Flowchart dan Data Flow Diagram

a. *Flowchart*

Indrajani (2015:36), "Flow chart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Indrajani (2015:38), menjelaskan simbol-simbol dalam Flow Chart adalah sebagai berikut:

Berikut simbol-simbol flowchart :

Simbol	Nama	Fungsi
--------	------	--------

	Terminator	Permulaan / akhir program
	Garis alir (flow line)	Arah aliran program
	Proses	Proses pengolahan data / proses perhitungan
	Input / output data	Proses input / output data, parameter, informasi
	Sub program	Proses menjalankan sub program
	Document	Penyimpanan file
	Magnetic disk	Menyatakan input berasal pita magnetic atau disimpan
	Stored data	Penyimpanan akses langsung
	Manual operation	Pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer

Gambar 2.1. Simbol-simbol flowchart

b. Data flow diagram (DFD)

1) Pengertian data flow diagram menurut para ahli :

a. Joiyanto H (2005:701)

DFD adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

b. Ladjamudin (2013:64)

Data flow diagram (DFD) atau diagram alir data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem kemodul yang lebih kecil. Diagram ini memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

c. Kristanto (2008:61)

Suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data di simpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dari interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

2) Fungsi data flow diagram

Data flow diagram adalah alat pembuatan model yang memungkinkan professional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses secara fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

Data flow diagram ini adalah suatu alat pembuatan model sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. Data flow Diagram ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk menggambarkan analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh professional sistem kepada pemakai maupun pembuat diagram.

3) Tahapan dan Komponen Data Flow Diagram.

a. Tahapan Data Flow Diagram

Adapun Tahapan DFD yang dikemukakan oleh Indrajani (2011:11-12), yaitu:

1) Diagram konteks

Menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat dalam suatu sistem. Merupakan tingkatan tertinggi dalam *data flow diagram* dan biasanya diberi nilai nol (0). Semua *entitas eksternal* yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran-aliran data utama menuju dan dari sistem. Diagram ini sama sekali tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan.

2) Diagram nol (diagram level -1)

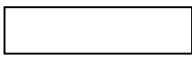
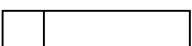
Merupakan satu lingkaran besar yang mewakili lingkaran-lingkaran kecil yang ada di dalamnya. Merupakan pemecahan dari diagram konteks ke diagram nol. Didalam diagram ini memuat penyimpanan data.

3) Diagram rinci

Merupakan diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram nol

b. Komponen *Data Flow Diagram*

Simbol-simbol yang digunakan pada data *flow diagram* memiliki maksud-maksud tertentu, antara lain :

Simbol	Nama	Keterangan
	External entity	Batasan system
	Proses	Aktivitas atau kegiatan
	Data flow	Aliran data mengalir diantara proses
	Data store	Penyimpanan data

Gambar 2.2. Data flow diagram

B. Tinjauan Empiris

N O	Nama Peneliti, Tahun, Jurnal	JUDUL	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ibrahim Bali Pamungkas, (2017), Jurnal	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X1), Kompetensi (X2), Motivasi (X3), Terhadap Kinerja karyawan (Y).pada PT. Circleka Indonesia Utama(wilayah jakarta)	Metode Penelitian kuantitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, dan Motivasi karyawan PT. Circleka Indonesia Utama (wilayah Jakarta) dan menentukan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan PT Circleka Indonesia Utama (wilayah Jakarta). Penelitian ini mengambil populasi karyawan yang berada pada outlet karyawan PT. Circleka Indonesia Utama (wilayah Jakarta) yang berjumlah 253, sedangkan sampel dengan menggunakan rumus slovin dimana pada saat penelitian ini dilakukan berjumlah 155 orang pegawai. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen atau variabel bebas (X) adalah Sistem Informasi Manajemen (X1), Kompetensi (X2), dan Motivasi (X3) sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah Kinerja. Jumlah item pernyataan adalah 40 yang terdiri dari daftar pertanyaan yang berkaitan dengan Variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) sebanyak 10 item, variabel Kompetensi (X2) sebanyak 10 item, variabel Motivasi (X3) sebanyak 10 item, dan variabel Kinerja (Y) sebanyak 10 item. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala 1 - 5 dengan 5 kategori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan semua variabel bebas (Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, dan Motivasi) secara bersama mempunyai

				pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Kinerja), dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesa ada pengaruh yang berarti (signifikan) dari Variabel bebas (Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, dan Motivasi) terhadap variabel Kinerja dapat diterima. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda juga menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dari variabel Sistem Informasi Manajemen (X1), Kompetensi (X2), dan Motivasi (X3) terhadap kinerja (Y). Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi, Kinerja
2.	Okviana Manuavi, Darwanis, Hasan Basri, (2015), Jurnal	Pengaruh Pelatihan (X1), Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompetensi Pejabat Penatausahaan Keuangan (X2) Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bireuen	Metode pendekatan kuantitatif	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pelatihan, pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan kompetensi Pejabat Penatausahaan Keuangan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bireuen, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode sensus, jumlah responden adalah 51 SKPD yang terdiri dari badan, dinas, kantor dan kecamatan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner yang berisi 33 pernyataan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan, pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan kompetensi Pejabat Penatausahaan Keuangan berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bireuen.
3.	Imam Shofwan,	Analisis Kesiapan	penelitian	Data tim pengelola Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Lumajang Dinas

	Eri Witcahyo, Yennike Tri Herawati (2018), Jurnal	Pengguna dan Pengaruhnya (X), Terhadap Penerimaan SIK Lumajang sebagai Sistem Informasi Manajemen (Y) Puskesmas	kuantitatif	Kesehatan Kabupaten Lumajang menyebutkan bahwa permasalahan dalam pemanfaatan SIK yaitu puskesmas atau pengguna yang belum siap dan menerima aplikasi SIK Lumajang. Hanya 11 dari 25 puskesmas yang telah memanfaatkan aplikasi SIK Lumajang sebagai aplikasi sistem informasi manajemen di puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan pengguna dan pengaruhnya terhadap penerimaan aplikasi SIK Lumajang sebagai aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas di Kabupaten Lumajang dengan konsep teori TRI dan TAM. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional, dilakukan di 11 Puskesmas yang telah memanfaatkan aplikasi SIK Lumajang. Pengambilan data menggunakan metode wawancara dengan kuesioner dan dokumentasi SIK Lumajang bulan September 2016 sampai dengan Oktober 2017. Sampel sebanyak 54 responden diambil dengan teknik multistage random sampling. Data yang dikumpulkan berupa tingkat kesiapan pengguna sistem informasi manajemen di puskesmas sebagai variabel bebas, serta data persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap terhadap penggunaan teknologi, niat perilaku menggunakan teknologi, perilaku atau penggunaan teknologi sesungguhnya sebagai variabel terikat. Uji bivariat dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel penelitian seluruhnya berpengaruh positif dan signifikan ($p < 0.05$) sesuai dengan teori yang ada. Variabel dengan pengaruh terbesar terdapat pada niat perilaku menggunakan terhadap penggunaan teknologi sesungguhnya.
4.	Bonny F. Sompie, J. P.	Sistem informasi Manajemen	Metode Penelitian	Pada pelaksanaan pembangunan suatu proyek, pengendalian persediaan bahan merupakan

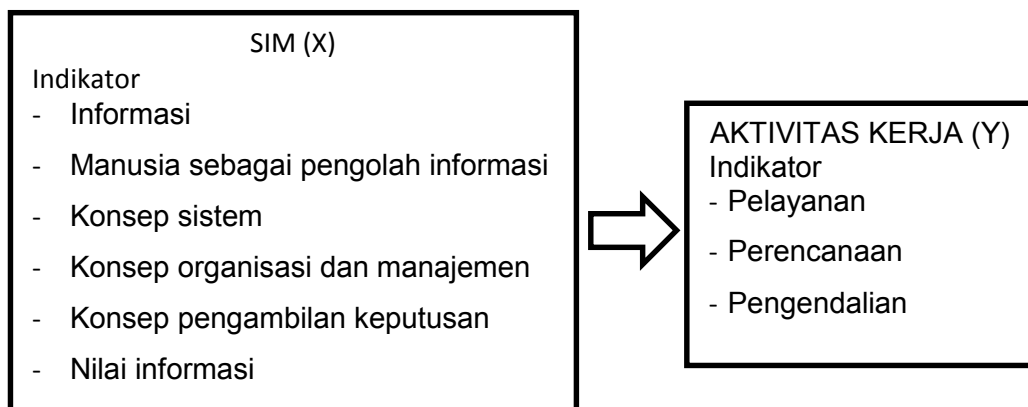
	Rantung, (2013), Jurnal	Pengendalian an Persediaan (X1), Bahan Instalasi Perpipaan (X2), Pada Satuan Kerja Pengembangan (Y), Kinerja Pengelolaan Air Minum	kuantitatif	bagian yang sangat penting dari proyek konstruksi tersebut, karena hampir 50% dari anggaran digunakan untuk pembelian bahan. Tanpa adanya persediaan bahan yang baik pembangunan suatu proyek tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan selesai tepat waktu. Ini semua berhubungan dengan manajemen pengadaan barang. Metode yang digunakan yaitu Sistem Informasi Manajemen, yang berdasarkan sumber-sumber data kuantitatif dengan wawancara pada penanggung jawab gudang perpipaan pada Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen dapat membantu dalam pengelolaan Manajemen Pengendalian Persediaan Bahan Perpipaan pada Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum. Dengan menggunakan Program Sistem Informasi Manajemen Pengendalian Persediaan Bahan Perpipaan pada Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum tersebut dapat mempermudah pengolahan data pengendalian persediaan bahan, sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pemrosesan data semakin cepat dan biaya yang dikeluarkan semakin kecil. Kata kunci : sistem informasi, manajemen, pengendalian
5.	Hj. Naidah, (2009), Jurnal	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) (X), Terhadap Kinerja karyawan (Y) Pada PT. Metro Batavia	Metode Penelitian Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan pada PT. Metro Batavia Air distrik Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Metro Batavia Air Distrik Makassar. Model penelitian ini menggunakan kuesioner, yang merupakan pengumpulan data yang melalui daftar data pertanyaan yang di siapkan untuk

		Air Distrik Makassar		masing-masing responden. Selain itu dilakukan juga wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam perubahan sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable sistem informasi manajemen (X) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Metro Batavia Ar Distrik Makassar.
6	Jubair Kafau. Johnny Hanny			

Tabel 2.1

C. Kerangka Pikir

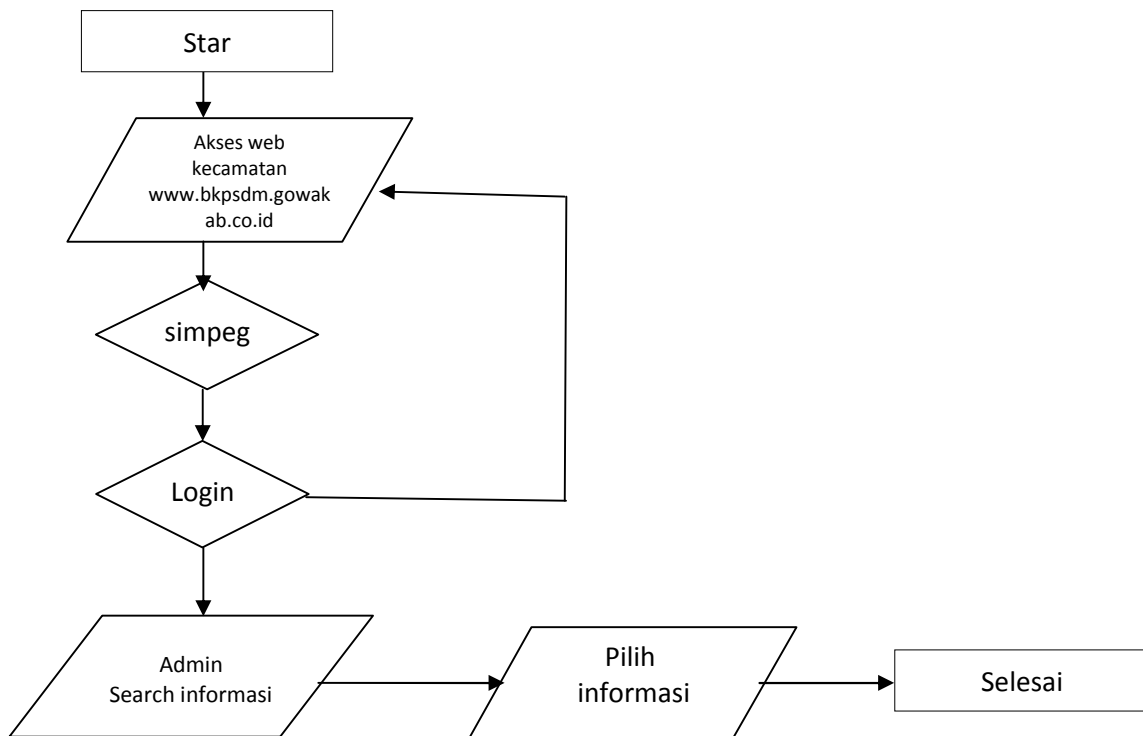
Dari tujuan teoritis tersebut tentang pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap aktivitas kerja karyawan, maka dapat dirumuskan model konsep sebagai dasar pembentukan kerangka pikir seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.2 Kerangka pikir

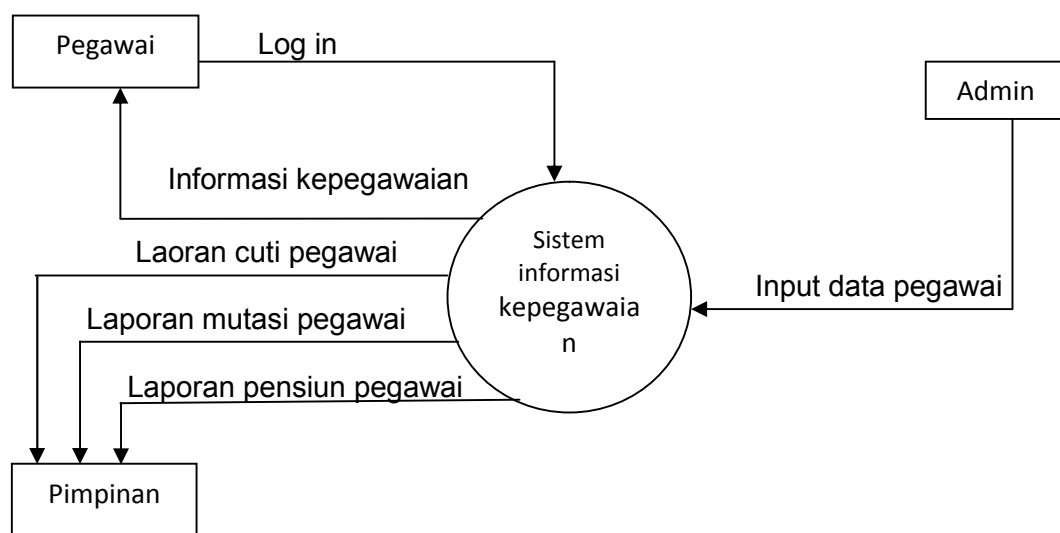
D. Data Flow Diagram

1. Sistem yang berjalan



Gambar 2.3 Sistem yang berjalan

2. Sistem yang di usulkan



Gambar 2.4 Sistem yang di usulkan

E. Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah Sistem Informasi Manajemen Berpengaruh Positif Terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Terkait dengan penelitian ini, maka penelitian menggunakan jenis penelitian korelasi kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini akan di laksanakan di Kantor Camat Somba Opu, jl. Sirajuddin Rani No.71, Bonto Bontoa, Somba Opu, Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan. Sejak April sampai Mei 2018.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Identifikasi Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Sistem Informasi Manajemen (X)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen biasa disebut variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Aktivitas Kerja Pegawai (Y).

2. Defenisi Operasional Variabel

a. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Jogiyanto Hartono (2000:700) Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Adapun indikator-indikator dari sistem informasi manajemen yang dikemukakan oleh Gordon B. Davis (1995:57), yaitu:

- 1) Informasi
- 2) Manusia sebagai pengolah informasi
- 3) Konsep sistem
- 4) Konsep organisasi dan manajemen
- 5) Konsep pengambilan keputusan
- 6) Nilai informasi

b. Aktivitas Kerja Pegawai

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga (Dep.Pendidikan dan Kebudayaan, 2005: 23). Adapun kegiatan aktivitas kerja yaitu:

- 1) Pelayanan
- 2) Perencanaan
- 3) Pengendalian.

3. Pengukuran Variabel

Pengukuran Sistem Informasi Manajemen dan Aktivitas Kerja Pegawai menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pertanyaan. Satu indikator cukup diwakili dengan satu pernyataan dan jawaban dari setiap pernyataan yang menggunakan skala Likert yang mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Tingkatan tersebut adalah sebagai berikut (Sarjono Haryadidan Winda Julianti 2011:4):

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju | = 5 |
| 2) Setuju | = 4 |
| 3) Kurang Setuju | = 3 |
| 4) Tidak Setuju | = 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | = 1 |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2001:117-118), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pernyataan di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa, yaitu sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174), berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini obyek yang akan diteliti yaitu Pegawai Kantor Camat Somba Opu. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 30 orang atau seluruh pegawai Kantor Camat Somba Opu, dengan alasan karena populasinya di bawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan pertimbangan bahwa yang akan menjadi sampel adalah pegawai yang memenuhi kriteria penelitian yang ditetapkan penulis. Kriteria yang ditetapkan penulis adalah pegawai Kantor Camat Somba Opu. Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode Angket (*Questioner*)

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula. Metode ini digunakan untuk mencari dan menyaring data yang bersumber dari responden.

2. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan atau peninjauan secara langsung pada tempat penelitian di Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Metode documenter ini digunakan untuk memperoleh data dari Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa, baik dari segi jumlah pegawai, struktur, denah, yang kesemuanya itu menunjang terhadap proses penelitian ini.

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelolaan data dari data-data yang sudah terkumpul. Diharapkan dari pengolahan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subjek penelitian. Penulis menggunakan statistic guna membantu analisa data sebagai hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah Sistem Informasi Manajemen, sedangkan (Y) adalah Aktivitas Kerja Pegawai. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan maka digunakan metode.

1. Analisis Regresi Sedarhana

Dengan Menggunakan Rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

X = Sistem Informasi Manajemen

Y = Aktivitas Kerja Pegawai

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

2. Koefisien Korelasi

Istilah koefisien korelasi dikenal sebagai nilai hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi sebagai mana juga taraf signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam suatu penelitian. Nilai koefisien korelasi bergerak dari $0 \geq 1$ atau $1 \leq 0$. Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi maka perlu di uji signifikasinya. Rumus uji signifikasi korelasi *Product moment* ditunjuk kepada rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{r(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r =Koefisien Korelasi

X = Skor Tiap Butir Pertanyaan

Y = Skor Total

N = Jumlah Sampel

Ketentuan :

Bila r hitung lebih kecil dari r table, maka H_0 (tidak ada hubungan) ditolak dan H_a (ada hubungan) diterima. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r table (r hitung $\geq r$ table) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Korelasi Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) dengan variabel (Y) digunakan analisis korelasi determinasi dengan formulasi sebagai berikut :

$$KP = \frac{r^2}{1} \times 100\%$$

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Kecamatan Somba Opu

Kabupaten Gowa), dengan batas-batasnya :

- Sebelah Utara : Kota Makassar
- Sebelah Barat : Kota Makassar
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pallangga (sungai Jeneberang)
- Sebelah Timur : Kecamatan Pattallassang dan Kecamatan Bontomarannu

Terbagi dalam wilayah administrasi, masing-masing yaitu :

a. 14 Kelurahan, yaitu :

1) Kelurahan Sungguminasa	luas	1,46 Km ²
2) Kelurahan Bonto-bontoa	luas	1,61 Km ²
3) Kelurahan Batangkaluku	luas	1,30 Km ²
4) Kelurahan Tompobalang	luas	1,80 Km ²
5) Kelurahan Katangka	luas	1,36 Km ²
6) Kelurahan Pandang-pandang	luas	1,55 Km ²
7) Kelurahan Tombololuas	luas	2,06 Km ²
8) Kelurahan Kalegowa	luas	1,21 Km ²
9) Kelurahan Samata	luas	2,44 Km ²
10) Kelurahan Romang Polong	luas	3,71 Km ²

11) Kelurahan Paccinongang	luas	2,32 Km ²
12) Kelurahan Tamarunang	luas	2,16 Km ²
13) Kelurahan Bontoramba	luas	2,20 Km ²
14) Kelurahan Mawang	luas	2,99 Km ²
TOTAL	LUAS	28,09 Km ²

b. 28 Lingkungan, yaitu :

- Lambaselo - Je'neberang- Hasanuddin - Pao-pao
- Sungguminasa - Lakiyung - Tamalate - Panggentungan
- Bonto-bontoa - Katangka - Samata - Beroanging
- Bontokamase - Pandang 2 - Borong Raukang - Galoggoro
- Batangkaluku - Mangasa - R. Polong - Bontobaddo
- Karetappa - Tombolo - Garaganti - Biring Balang
- Cambaya - Pa'bangiang - Pacinongang - Buttadidi

c. 134 RW

d. 421 RT

2. Sejarah kecamatan somba opu kab. Gowa

a. Sejarah kecamatan somba opu kab. Gowa

- 1) Distrik Tombolo (wilayah Somba Opu, Pa'baeng-baeng, Tamalate, Barombong)
- 2) Pembentukan DATI II Gowa (UU No.29 thn 1959)

- 3) Pemerintah Kecamatan Tamalate DATI II Gowa (dengan wilayah administrasi sampai ke Pa'baeng-baeng, Tamalate dan Barombong)
 - 4) Perluasan Ibukota Propinsi Daerah Tk.I Sulselra dan penetapan batas wilayah Kodya Ujung Pandang, Kab.Gowa, Maros dan Pangkep (PP No.51 Tahun 1971)
 - 5) Pembentukan 8 (Delapan) Kecamatan di Wilayah Kabupaten-Kabupaten Daerah Tingkat II Sinjai, Soppeng, Gowa, Maros dan Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan. (Peraturan Pemerintah RI No. 8 Tahun 1992)
- b. Peraturan Pemerintah RI No. 8 Tahun 1992 Pasal 4
- 1) Membentuk Kecamatan Somba Opu di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Gowa yang meliputi wilayah:
 - a) Sebagian wilayah Kecamatan Tamalete yang merupakan sisa pengembangan wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang yang meliputi:
 - 1) Kelurahan Sungguminasa;
 - 2) Kelurahan Katangka;
 - 3) Kelurahan Samata.
 - b) Sebagian wilayah Kecamatan Bontomarannu yang meliputi :Kelurahan Tamarunang.
 - 2) Wilayah Kecamatan Somba Opu sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) semula merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tamalete dan wilayah Kecamatan Bontomarannu.

3) Dengan dibentuknya Kecamatan Somba Opu maka wilayah Kecamatan Tamalete dan wilayah Kecamatan Bontomarannu dikurangi dengan wilayah kecamatan Somba Opu sebagaimana dimaksud dalam ayat (1)

3. Visi dan Misi Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa

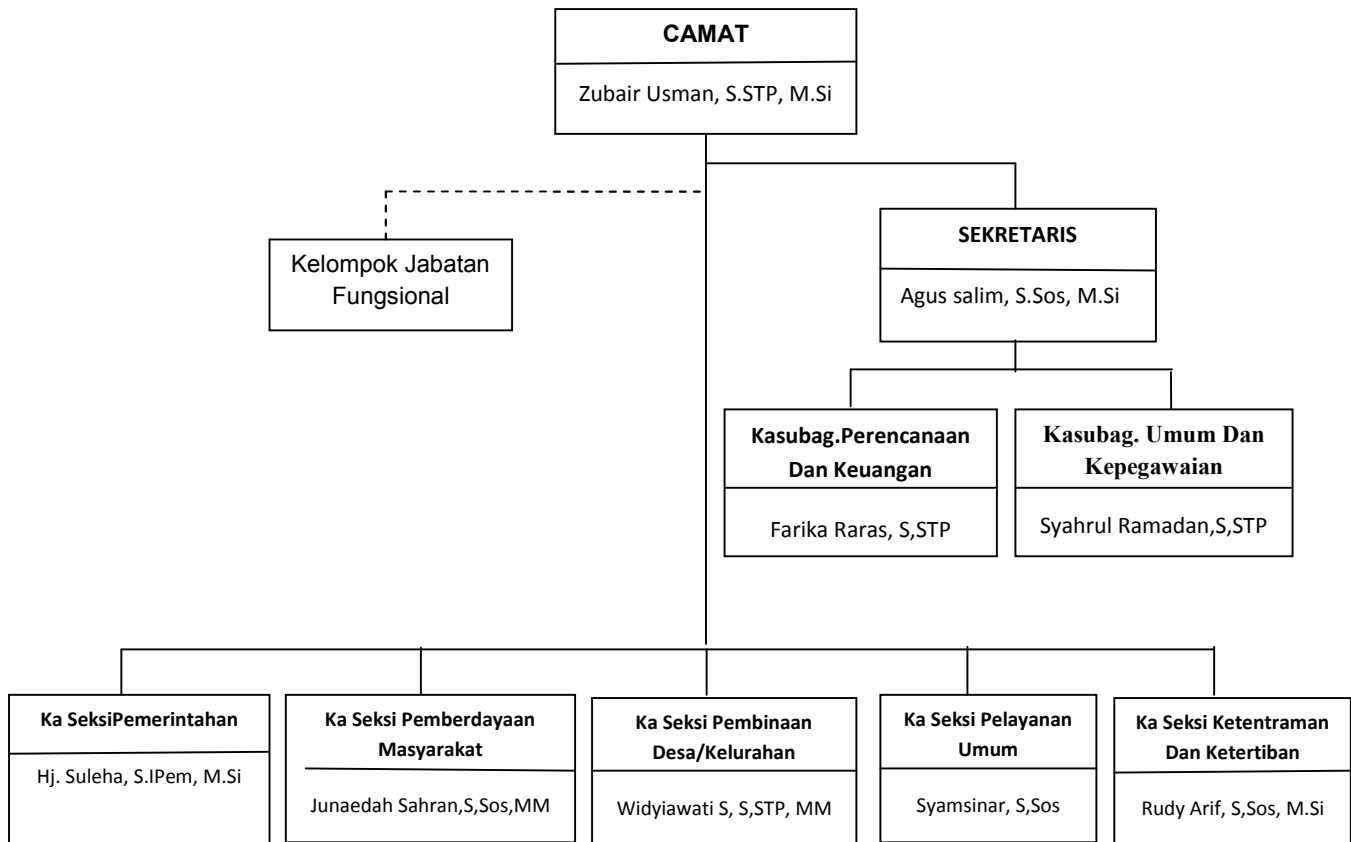
a. Visi

“Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional dan Inovatif menuju Masyarakat yang Mandiri”

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi bidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, kesejahteraan masyarakat, ketentraman dan ketertiban serta kesekretariatan.
2. Meningkatkan keberdayaan masyarakat.
3. Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat dan keluarga.

4. Struktur Organisasi Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Camat Somba Opu

Adapun tugas dan Fungsi tugas Jabatan Struktural pada Kantor Kecamatan adalah :

1. Camat

Camat mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa atau sebutan lain dan kelurahan.

Camat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas menyelenggarakan fungsi :

- a. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- b. pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- d. pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- e. pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
- g. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan/atau kelurahan;
- h. pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah yang ada di kecamatan; dan

- i. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris Kecamatan

Sekretariat Kecamatan dipimpin oleh Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam melaksanakan koordinasi kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi penyusunan perencanaan program, umum, kepegawaian, keuangan dan pelaporan dalam lingkungan Kecamatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- a. pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan kecamatan;
- b. pengoordinasian penyusunan perencanaan;
- c. pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian;
- d. pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan; dan
- e. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

Sekretaris Kecamatan membawahi 2 sub bagian yaitu :

- 1. Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Keuangan
- 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris dan masing-masing mempunyai tugas sebagai berikut :

3. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Subbagian Perencanaan, Pelaporan dan Keuangan dipimpin oleh Kepala Subbagian yang mempunyai Tugas Pokok membantu Sekretaris dalam

mengumpulkan bahan dan melakukan penyusunan program perencanaan, penyajian data dan informasi, pengelolaan dan pelaksanaan administrasi keuangan, serta penyusunan laporan.

4. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Subbagian yang mempunyai Tugas Pokok membantu Sekretaris dalam mengumpulkan bahan dan melakukan urusan ketatausahaan, administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang, urusan rumah tangga serta mengelola administrasi kepegawaian.

5. Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintahan dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam mengkoordinasikan, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang pemerintahan.

6. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Seksi Ketentraman dan Ketertiban dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam mengkoordinasikan, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang ketentraman dan ketertiban.

7. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Pemberdayaan Masyarakat dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam mengkoordinasikan,

menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan masyarakat.

8. Seksi Pelayanan Umum

Seksi Pelayanan Umum dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam mengkoordinasikan, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan umum.

9. Seksi Pembinaan Desa dan Kelurahan

Seksi Pembinaan Desa dan Kelurahan dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam mengkoordinasikan, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan desa dan kelurahan.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Pada bab ini akan dibahas data yang telah dikumpulkan dari responden dalam penelitian sehingga dapat diketahui bagaimana sistem informasi manajemen mempengaruhi kinerja pegawai. Untuk memperoleh gambaran dalam penulisan, penulis memberikan kuesioner pada 30 responden yang menjadi pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa. Seluruh lembar kuesioner telah diisi dan dikembalikan dengan jawaban yang lengkap sehingga dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya. Data yang diperoleh dari kuesioner ini kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja. Selanjutnya dibuat kedalam satu tabel,

data yang telah disusun dalam tabel tersebut kemudian dianalisis yang yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4.1
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada
Pegawai Kantor Camat Kabupaten Gowa

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase %
Pria	18	60.0%
Wanita	12	40.0 %
Total	30	100 %

Sumber: Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner lebih banyak pria yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 60.0%, sedangkan responden wanita sebanyak 12 orang dengan persentase 40.0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berjenis kelamin pria.

b. Karakteristik responden berdasarkanUsia

Tabel 4.2
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Pegawai
Kantor Camat Kabupaten Gowa

Usia	Jumlah	Persentase %
<20 tahun	4	13.3%
21-30 tahun	21	70.0 %
31-40 tahun	4	13.3 %
41-50 tahun	1	3.3 %
Total	30	100 %

Sumber: Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden dengan usia <20 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 13.3% dan usia 21-30 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 70.0%, dan responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 13.3%, dan terakhir responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 3.3%,. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki usia berkisar antara 21-30 tahun. Karena lebih mengerti/memahami dalam pekerjaan masing-masing.

c. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.3
Distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan
pada Pegawai Kantor Camat Kabupaten Gowa

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
SMA/SMK	3	10.0 %
Diploma 3	8	26.7 %
S1 (Strata Satu)	18	60.0 %
S2 (Strata Dua)	1	3.3 %
Total	30	100 %

Sumber: Data Diolah 2018

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir pada tabel 4.3 diatas menunjukan bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 10.0 %.kemudian diploma 3 berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 26.7 %. Sedangkan untuk S1 (Strata Satu) sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 60.0%.Dan S2 (Strata Dua) sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 3.3 %. Hal menunjukan bahwa padaPegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa lebih banyak memperkerjakan pegawai yang memiliki pendidikan terakhir pada tingkat S1 yaitu 18 responden atau sebanyak 60.0 %.

d. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Tabel 4.4

Distribusi karakteristik responden berdasarkan masa kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa

Masa kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 tahun	2	6.7 %
2 – 5 tahun	16	53.3 %
5 – 10 tahun	9	30.0 %
10 – 15 tahun	3	10.0 %
Total	30	100 %

Sumber: Data Diolah 2018

Berdasarkan masa kerja pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa masa kerja responden <2 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 6.7 %, sedangkan 2-5 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 53.3% dan 5-10 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 30.0 % dan untuk responden 10-15 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 10.0 %.

2. Analisis Data Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden melalui penyebaran koesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing varibel akan didasarkan pada lampiran.

a. Deskripsi Variabel Pegawai

Pegawai merupakan salah satu kegiatan instansi yang sangat penting karena kegiatan ini merupakan salah satu yang utama dalam proses pencapaian tujuan Instansi. Kinerja pegawai mempunyai fungsi sebagai penggerak sekaligus pemacu terhadap potensi kemampuan sumber daya manusia dalam peningkatan pelaksanaan pekerja. Berikut ini distribusi frekuensi 10 jawaban pertama atas variabel motivasi sistem informasi pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Sistem Informasi Manajemen

NO	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	X1	16	14	-	-	-	30
2	X2	10	20	-	-	-	30
3	X3	12	13	4	1	-	30
4	X4	8	20	2	-	-	30
5	X5	2	2	4	19	1	30
6	X6	25	4	1	-	-	30
7	X7	6	20	2	2	-	30
8	X8	13	16	1	-	-	30
9	X9	12	18	-	-	-	30
10	X10	9	19	2	-	-	30

Sumber : Data Diolah 2018

Tabel 4.5 diatas, dimana pada pernyataan X1 sebagian besar responden menjawab (sangat setuju/SS) yakni sebanyak 16. hal ini menunjukkan bahwa pegawai memberikan dampak positif terhadap responden.

Tanggapan responden pada pernyataan X2 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 20.

Tanggapan responden pada pernyataan X3 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 13.

Tanggapan responden pada pernyataan X4 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 20.

Tanggapan responden pada pernyataan X5 sebagian besar responden menjawab (kurang setuju/KS) sebanyak 4.

Tanggapan responden pada pernyataan X6 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 4.

Tanggapan responden pada pernyataan X7 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 20.

Tanggapan responden pada pernyataan X8 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 16.

Tanggapan responden pada pernyataan X9 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 18.

Tanggapan responden pada pernyataan X10 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 19.

b. Deskripsi Variabel Kinerja Pegawai

Kinerja merupakan hasil kerja seseorang pegawai yang pada gilirannya akan menentukan keseluruhan dari keberhasilan faktor-faktor yang berpengaruh dalam menentukan apakah seseorang akan bekerja dengan sebaik-baiknya atau organisasi oleh karena itu perlu diupayakan meningkatkan kinerja.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Setelah Kinerja

NO	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Y1	18	12	-	-	-	30
2	Y2	14	16	1	-	-	30
3	Y3	6	24	4	1	-	30
4	Y4	25	5	-	-	-	30
5	Y5	10	19	1	-	-	30
6	Y6	13	17	-	-	-	30
7	Y7	10	19	1	-	-	30
8	Y8	18	12	-	-	-	30
9	Y9	16	14	-	-	-	30
10	Y10	14	17	-	-	-	30

Tabel 4.6 diatas, dimana pada pernyataan Y1 sebagian besar responden menjawab (sangat setuju/SS) yakni sebanyak 18.

Tanggapan responden pada pernyataan Y2 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 16.

Tanggapan responden pada pernyataan Y3 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 24.

Tanggapan responden pada pernyataan Y4 sebagian besar responden menjawab (sangat setuju/SS) sebanyak 25.

Tanggapan responden pada pernyataan Y5 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 19.

Tanggapan responden pada pernyataan Y6 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 17.

Tanggapan responden pada pernyataan Y7 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 19.

Tanggapan responden pada pernyataan Y8 sebagian besar responden menjawab (sangat setuju/SS) sebanyak 18.

Tanggapan responden pada pernyataan Y9 sebagian besar responden menjawab (sangat setuju/SS) sebanyak 16.

Tanggapan responden pada pernyataan Y10 sebagian besar responden menjawab (setuju/S) sebanyak 17.

3. Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas (uji kesalahan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya kuesioner. Uji validitas menggunakan koefisien korelasi *corrected item-total correlation* yang diperoleh melalui analisis data dengan menggunakan SPSS 22. kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila koefisien r hitung kurang dari nilai r tabel dengan tingkat signifikan 5 % berarti pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan *corrected item-total correlation* melalui SPSS melalui analisis data dengan menggunakan SPSS 22. Setiap pertanyaan diberi scoring dengan pertanyaan yang memenuhi syarat diberi skor lebih tinggi. Berdasarkan uji SPSS yang telah dilakukan, diperoleh nilai *corrected item-total correlation* pada masing-masing pertanyaan nilai signifikan 5% bernilai lebih besar dari nilai r product moment pada $n=30$ yaitu 0.600

Tabel 4.7
distribusi uji validitas tiap pertanyaan kuesioner pada variabel
Sistem Informasi manajemen serta variabel kinerja Pegawai pada
Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa

Butir pertanyaan		r hitung	r tabel	Keterangan
Variabel Sistem Informasi Manajemen (X)	X1	0.694	0,349	Valid
	X2	0.693	0,349	Valid
	X3	0.704	0,349	Valid
	X4	0.716	0,349	Valid

	X5	0.700	0,349	Valid
	X6	0.699	0,349	Valid
	X7	0.706	0,349	Valid
	X8	0.702	0,349	Valid
	X9	0.697	0,349	Valid
	X10	0.714	0,349	Valid
Kinerja Pegawai(Y)	Y1	0.738	0,349	Valid
	Y2	0.727	0,349	Valid
	Y3	0.724	0,349	Valid
	Y4	0.755	0,349	Valid
	Y5	0.737	0,349	Valid
	Y6	0.741	0,349	Valid
	Y7	0.720	0,349	Valid
	Y8	0.732	0,349	Valid
	Y9	0.726	0,349	Valid
	Y10	0.719	0,349	Valid

Sumber: Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa variabel (X) sistem informasi manajemen dan variabel (Y) kinerja pegawai setelah membandikan nilai r hitung dan r tabel diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dengan r tabel yang artinya semua item kuesioner yang digunakan

dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian selanjutnya.

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reabilitas ini dilakukan untuk menguji kuesioner jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistik *cronbach Alpha* dengan signifikan yang digunakan adalah > 0.60 .

Hasil uji reabilitas diperoleh nilai koefisien reabilitas angket X sebesar dan angket Y sebesar lebih besar dibandingkan 0.60. Berdasarkan nilai koefisien reabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian atau sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode regresi sederhana yang digunakan dapat mengetahui seberapa besar sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai, maka digunakan analisis regresi, dimana analisis regresi merupakan teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Sistem Informasi Manajemen) dan variabel terikat (Kinerja Pegawai) dan sekaligus untuk menentukan *forashting* ataupun nilai ramalan dan dugaannya.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X : sistem informasi manajemen

Y : Kinerja Pegawai

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Regresi

sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 6.148 + 0.749 X$$

Persamaan linear sederhana di atas menjelaskan bahwa adanya pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai yaitu setiap perubahan sistem informasi manajemen sebesar 1 satuan maka diharapkan kinerja pegawai akan meningkat sebesar. Nilai intersap atau konstanta sebesar yang artinya tanpa adanya variabel pendidikan dan pelatihan ($X=0$), maka kinerja pegawai kantor camat somba opu kabupaten gowa akan tetap nilainya sebesar

5. Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pegawai kantor camat somba opu kabupaten gowa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua metode berdasarkan koefisien determinasi (R^2) dan uji T.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel sistem informasi manajemen terhadap variabel kinerja pegawai, maka akan dihitung koefisien determinasinya dengan hasil sebagai berikut

2. Uji T (parsial)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikan t hitung. Jika nilai signifikan t hitung kurang dari t tabel maka dapat dikatakan variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel sistem informasi manajemen memiliki t hitung sebesar sedangkan t tabel pada taraf untuk 30 orang responden adalah. dikarenakan t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a . hal ini berarti sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan uji t maka hipotesis yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja pegawai kantor camat somba opu kabupaten gowa.

C. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu sistem informasi manajemen sebagai variabel bebas (X) dan kinerja pegawai sebagai variabel terikat (Y). Hasil angket bagian pertama tentang sistem informasi manajemen. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen pegawai,

yang diberikan oleh pegawai kantor camat somba opu kabupaten gowa termasuk kategori baik dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan 7 dari 11 (63%) pernyataan yang dijawab oleh pegawai berada pada klasifikasi baik. Hal ini berarti adanya sistem informasi manajemen yang diadakan oleh perusahaan ini mendapat tanggapan sangat positif dari para pegawai.

Hasil angket bagian kedua tentang kinerja pegawai dipengaruhi oleh adanya menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan data angket menunjukkan bahwa dari 11 pernyataan angket, 36,4 % berada pada klasifikasi sangat baik dan 64.6 % berada pada klasifikasi baik. Hal tersebut berarti bahwa pegawai kantor camat somba opu kabupaten gowa pegawai yang baik.

Dari hasil analisis regresi untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai diperoleh persamaan linear sederhana $Y = 6.148 + 0.749 X$. persamaan linear sederhana ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai kantor camat somba opu kabupaten gowaitu sistem informasi manajemen sebesar 1 satuan maka diharapkan kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0.749. Nilai intersap atau konstanta sebesar 6.148 yang artinya tanpa adanya variabel sistem informasi manajemen ($X=0$), maka kinerja pegawai kantor camat somba opu kabupaten gowaakan tetap nilainya 6.148.

Hasil uji t juga mendukung hasil di atas bahwa variabel sistem informasi manajemen mempengaruhi kinerja pegawai. Data uji t memiliki t hitung sebesar 6.148 sedangkan t tabel pada taraf 5% untuk 30 orang responden adalah 2.004. Karena t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya semakin baik sistem informasi manajemen, maka semakin baik pula kinerja pegawai. Hal tersebut juga dijelaskan oleh beberapa teori diantaranya, Danang Sunyoto (2014:150), mengemukakan bahwa: "Sistem informasi manajemen menjaga kinerja pegawai dalam upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan kerja". Mengingat bahwa pegawai merupakan sumber daya manusia yang dapat menentukan keberhasilan suatu instansi, maka sudah sepatutnya pimpinan kantor camat somba opu kabupaten gowa memperhatikan kinerja pegawainya.

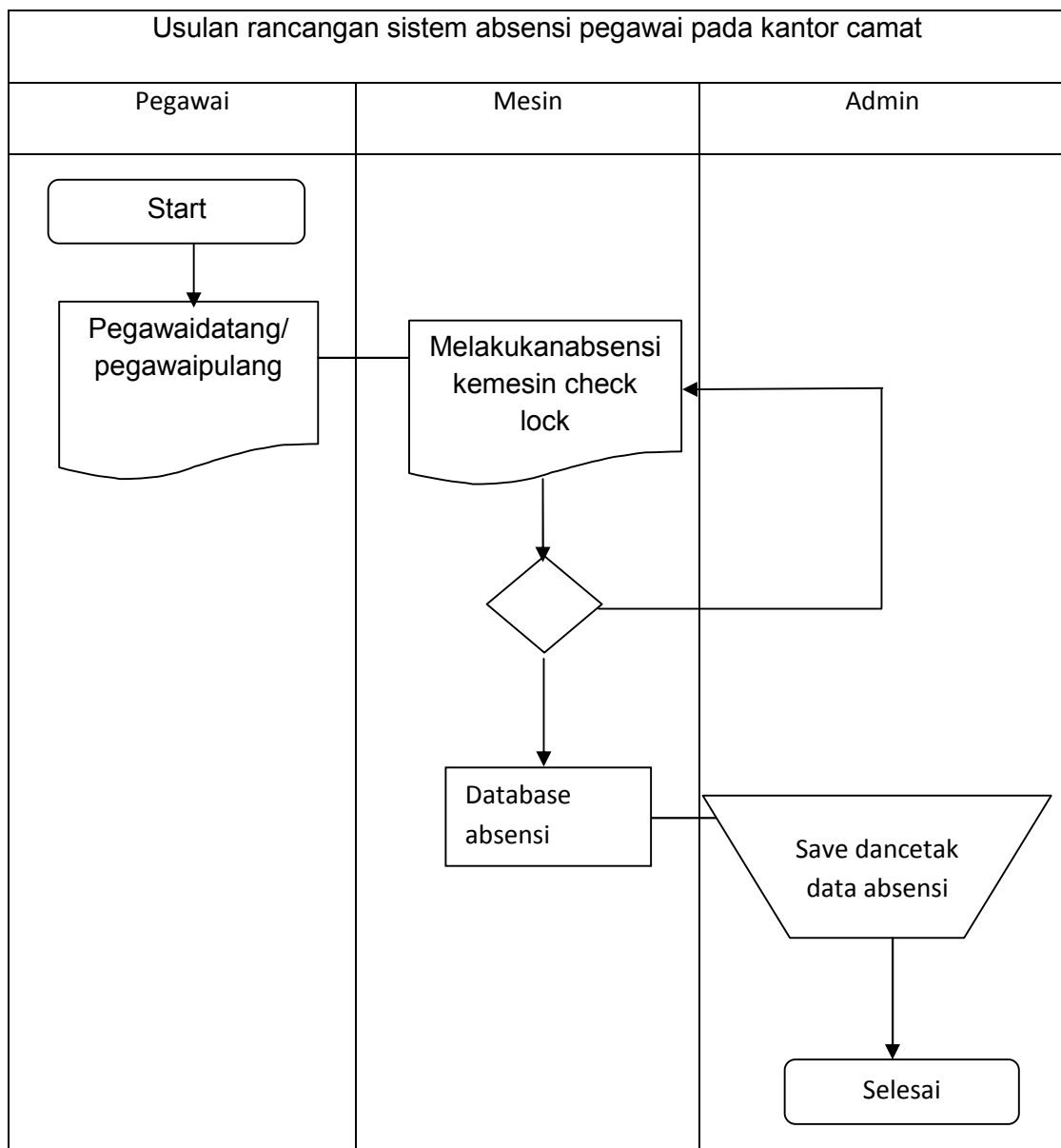
BAB V

PENUTUP

A. Usulan Rancangan alur Sistem Informasi Manajemen

1. Usulan Rancangan Sistem Absensi Pegawai

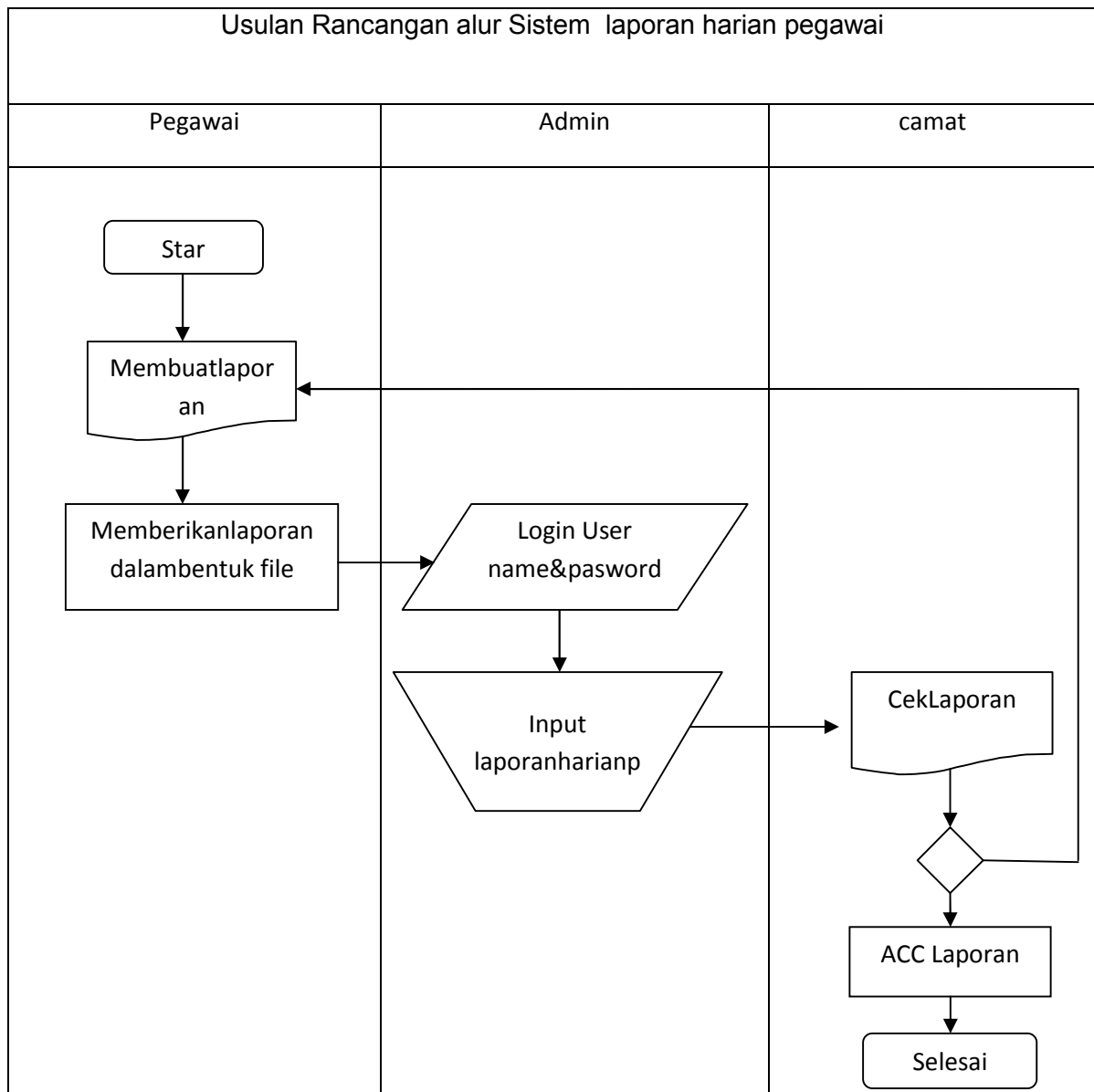
Pada proses absensi pegawai, pada setiap pegawai kantor camat melakukan absensi kemesin check lock dan secara otomatis pegawai yang melakukan check lock akan terdata langsung kemudian pada bagian admin menyimpan dan mencetak data absensi sehingga apabila absensi hilang masih terdapat filenya.



Gambar 5.1 Usulan rancangan alur absensi pegawai

2. Usulan Rancangan alurSistem Laporan Harian Pegawai

Pada proses laporan harian pegawai, setiap pegawai membuat laporan dan menyerahkan ke admin dalam bentuk file dan admin melakukan login online serta mengimput laporan harian pegawai sehingga mempercepat camat mengecek atau memeriksa laporan harian pegawai dan juga dapat mempercepat pengasesan laporan harian pegawai.



Gambar 5.2 Usulan Rancangan alur laporan harian pegawai

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini terdapat satu variable bebas (x) dimana variabelnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat yaitu aktivitas kerja pegawai (Y).

Dari variabel yang mempengaruhi aktivitas kerja pegawai, variabel yang dominan adalah system informasi manajemen (x), yang telah dibuktikan melalui uji T, dimana hasil uji T variable setelah ada sistem informasi manajemen memperlihatkan nilai thitung dari variable terikat tersebut.

Jadi hipotesis pada penelitian ini dapat diterima yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Berpengaruh Terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa.

C. Saran

Variabel setelah ada sistem informasi manajemen (X1) harus dipertahankan dan dikembangkan lebih baik penerapannya kepada pegawai sesuai dengan kinerja yang mereka miliki dikarenakan hal ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas kerja pegawai kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. Terkhusus bagi variable setelah ada system informasi manajemen yang dalam penelitian ini X1 perlu adanya langkah-langkah lebih lanjut agar lebih ditingkatkan sistem informasi manajemen.
2. Perlu adanya proses peninjauan yang berkala terhadap sistem informasi manajemen yang diterapkan sebagai tolak ukur peningkatan kinerja pegawai.

3. Perlu dilakukannya penelitian-penelitian internal lebih lanjut oleh pihak Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa dalam hal peninjauan akan peningkatan ataupun menjaga tingkat kinerja pegawai pada level yang sesuai dengan harapan perusahaan untuk mendukung usaha perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dan tidak menutup kemungkinan pihak perusahaan untuk dapat membuka diri mengkaji penelitian-penelitian tentang system informasi manajemen yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai dari pihak eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta. Rineka Cipta.
- Budiman, Soeito, S. 1982. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Coleman, R. 1991. Pengantar Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan oleh Moekijat., Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Davis, G. B. 1995. Sistem Informasi Manajemen. PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.
- Fattah, N. 2007. Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Gelinasdan Dull. 2012. Accounting Information Systems. South Western. Cengage Learning.
- Haryadi, S dan Julianita, W. 2011, SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset. Jakarta. Salemba Empat.
- Hartono, J. 2005, "Analisis dan Desain Sistem Informasi :Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis", Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hartono, J. 2000. Pengenalan Komputer :Dasar Ilmu Komputer, Pemograman, Sistem Informasi, dan Intelegensi Buatan.. Edisi 3. Cet. Kedua. Andi. Yogyakarta.
- Handayani, Ratih. 2007. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen, Jakarta : Haji Masagung,
- Naidah. 2009. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM), Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Metro Batavia Air Distrik Makassar, (Online), Vol. 1 No. 1 ([file:///C:/Users/TOSHIBA/Downloads/584-1539-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/TOSHIBA/Downloads/584-1539-1-PB%20(1).pdf), diakses pada 7 April 2018).
- Indrajani. 2011. Perancangan Basis Data dalam All in 1. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Indrajani, 2015, Database Design, Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Ladjamudin. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Moenir. 2010. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Bumi Aksara. Jakarta.

- Mulyanto, A. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Manuavi, O., Darwanis., Hasan., 2015. Pengaruh Pelatihan, Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kompetensi Pejabat Penatausahaan Keuangan Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bireuen, (Online), Vol. 4, No. 4, (<https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/viewFile/4488/3864>), diakses pada 6 April 2018).
- Pamungkas, I.B 2017. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja karyawan pada PT. Circleka Indonesia Utama (wilayah jakarta), (Online), Vol. 5, No.1, (<file:///C:/Users/TOSHIBA/Downloads/705-1190-1-SM.pdf>), diakses pada 6 April 2018).
- Susanto, A. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung. Penerbit Alfabeta
- Satzinger, Jackson, Burd. 2010. "System Analisis and Design with the Unified Process". USA: Course Technology, Cengage Learning.
- Shofwan, I., Witcahyo, E., Herawati, Y.T. 2018. Analisis Kesiapan Pengguna dan Pengaruhnya, terhadap Penerimaan SIK Lumajang sebagai Sistem Informasi Manajemen Puskesmas, (Online), Vol. 14, No. 1 (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/1842>), diakses pada 6 April 2018).
- Sompie, B.F., Rantung, J. P. 2013. Sistem informasi Manajemen Pengendalian Persediaan, Bahan Instalasi Perpipaan, Pada Satuan Kerja Pengembangan, Kinerja Pengelolaan Air Minum, (Online) Vol. 3, No. 2, (http://pdftags.com/ptview?t=sistem+informasi+manajemen+pengendalian+p_ersediaan+bahan+...+-+Neliti&u=), diakses pada 7 April 2018).
- Sutabri, T. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi : Yogyakarta.
- Stair, dan Reynolds, George W. 2012 . "Fundamentals of Information Systems (With Access Code)". USA: Cengage Learning.
- Scott, G. M. 2001. Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Soeitoe, S. 1982. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Tantra, R. 2012. Manajemen proyek sistem informasi. Andi: Yogyakarta.

Yakub. 2012. Pengantar sistem informasi. Grahailmu. Yogyakarta

Yakub, Mcload. 2012. Pengantar sistem informasi. Andi: Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Kuesioner Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa

KUESIONER PENELITIAN

• **Pendahuluan**

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa

• **Identitas Responden**

- Nama Responden : (Boleh dirahasiakan)
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
- Usia :
- Jenjang Pendidikan :
- Masa Kerja :

• **Pertanyaan**

Lingkari salah satu pilihan yang dianggap paling tepat, dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Variabel Sistem Informasi Manajemen (X)

NO	Pernyataan	SKOR				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Sistem informasi manajemen kantor telah tersedia dengan lengkap					
2.	Sistem informasi kantor memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun tanpa kendala					
3.	Sistem informasi manajemen kantor memudahkan kegiatan oprasional					
4.	Sistem nformasi manajemen kantor didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai					
5	Saya merasa puas dengan adanya sistem informasi manajemen yang diterakan kantor pada saat ini					
6.	Saya merasa tenang dengan adanya SIM yang baik					
7.	Saya dapat mengakses informasi melalui SIM yang efektif					
8.	Kantor memberikan kemudahan akses dengan fasilitas jaringan internet					
9.	Saya dapat meng up to date informasi dangan segala hal dengan cepat					
10	Dengan adanya SIM dapat mempermudah pertukaran informasi					

Variabel Kinerja Pegawai (Y)

NO	Pernyataan	SKOR				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Sistem informasi manajemen dapat mempermudah aktivitas kerja harian pegawai					
2.	Sistem informasi manajemen mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada konsumen dengan segera					
3.	Sistem informasi manajemen dapat memberikan pelayanan dengan cepat					
4.	Sistem informasi manajemen dapat menjamin keamanan data pada saat disimpan					
5.	Sistem informasi manajemen menghasilkan informasi yang akurat					
6.	Sistem informasi manajemen dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan					
7.	Perencanaan yang dilakukan dapat terarah dengan baik dengan adanya SIM					
8.	Pengawasan dapat dengan mudah dilakukan dengan adanya SIM					
9.	Aktivitas kerja terarah dengan baik karena adanya SIM					
10.	Pengendalian dapat dilakukan dengan baik sejak kantor menyediakan SIM					

Lampiran 2 : Tabel tanggapan responden setelah adanya sistem informasi manajemen terhadap aktivitas kerja pegawai

Jawaban Responden Variabel X
(sistem informasi manajemen)

Sistem Informasi Manajemen (X)										
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	total_X
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	47
5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	46
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	47
4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	44
5	4	2	5	5	3	5	5	5	5	44
4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	41
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	41
5	4	3	5	3	4	4	3	3	3	37
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	39
4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38

Jawaban Responden Variabel Y

(Kinerja Pegawai)

Kinerja Y										
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	total_Y
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	2	5	3	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	43
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
5	3	4	4	5	2	4	5	3	4	39
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	47
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36

**Lampiran 3 : Hasil olah SPSS 22 karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Lama kerja
(Kinerja Pegawai)**

Statistics

		Jenis Kelamin	Komposisi Pendidikan	Masa Kerja	Usia
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		1,4000	2,5667	2,4333	2,0667
Median		1,0000	3,0000	2,0000	2,0000
Sum		42,00	77,00	73,00	62,00

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	18	60,0	60,0	60,0
	Perempuan	12	40,0	40,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 17 tahun	4	13,3	13,3	13,3
	18 - 25 tahun	21	70,0	70,0	83,3
	26 - 35 tahun	4	13,3	13,3	96,7
	36 - 50 tahun	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Komposisi Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/ sederajat	3	10,0	10,0	10,0
	Diploma	8	26,7	26,7	36,7
	S1	18	60,0	60,0	96,7
	S2/S3	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Masa Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 2 tahun	2	6,7	6,7	6,7
2 - 5 tahun	16	53,3	53,3	60,0
Valid 5 - 10 tahun	9	30,0	30,0	90,0
> 10 tahun	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

	PY1.1	PY1.2	PY1.3	PY1.4	PY1.5	PY1.6	PY1.7	PY1.8	PY1.9	PY1.10	Kinerja
PY1.1	1,000	,307	,699	,152	,399	-,091	,599	,363	,276	,503	,612
PY1.2	,307	1,000	,642	,258	,088	,364	,527	,337	,689	,526	,730
PY1.3	,699	,642	1,000	,090	,395	,163	,686	,469	,625	,583	,797
PY1.4	,152	,258	,090	1,000	-,120	,129	,079	-,025	-,027	-,034	,280
PY1.5	,399	,088	,395	-,120	1,000	-,016	,573	,399	,350	,482	,535
PY1.6	-,091	,364	,163	,129	-,016	1,000	,272	,031	,401	,397	,462
PY1.7	,599	,527	,686	,079	,573	,272	1,000	,572	,630	,671	,851
PY1.8	,363	,337	,469	-,025	,399	,031	,572	1,000	,423	,569	,622
PY1.9	,276	,689	,625	-,027	,350	,401	,630	,423	1,000	,626	,761
PY1.10	,503	,526	,583	-,034	,482	,397	,671	,569	,626	1,000	,815
Kinerja	,612	,730	,797	,280	,535	,462	,851	,622	,761	,815	1,000

Lampiran 4 : Hasil olah SPSS 22 berdasarkan tanggapan responden serta perhitungan skor variabel bebas, sistem informasi manajemen (X), dan variabel terikat, kinerja pegawai (Y)

1. Analisis Relebilitas
Variabel (X)

Inter-Item Correlation Matrix

Variabel (x)

Inter-Item Correlation Matrix

	PX1.1	PX1.2	PX1.3	PX1.4	PX1.5	PX1.6	PX1.7	PX1.8	PX1.9	XP1.10	Motivasi sistem informasi
PX1.1	1,000	,691	,265	,359	,322	,429	,482	,321	,257	,000	,688
PX1.2	,691	1,000	,449	,255	,219	,314	,401	,382	,269	,000	,695
PX1.3	,265	,449	1,000	,048	,162	,510	,122	,163	,042	,106	,517
PX1.4	,359	,255	,048	1,000	,085	,091	,111	,074	,095	,321	,346
PX1.5	,322	,219	,162	,085	1,000	,421	,398	,283	,339	,307	,537
PX1.6	,429	,314	,510	,091	,421	1,000	,342	,076	,292	,000	,603
PX1.7	,482	,401	,122	,111	,398	,342	1,000	,083	,213	,090	,531
PX1.8	,321	,382	,163	,074	,283	,076	,083	1,000	,569	,602	,520
PX1.9	,257	,269	,042	,095	,339	,292	,213	,569	1,000	,462	,622
XP1.10	,000	,000	,106	,321	,307	,000	,090	,602	,462	1,000	,346
Sistem informasi manajemen	,688	,695	,517	,346	,537	,603	,531	,520	,622	,346	1,000

**Lampiran 5 : Hasil uji SPSS 22 tabel uji reability corelation (X) dan
Reability correlation (Y)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PX1.1	91,1333	54,395	,663	,679	,694
PX1.2	91,2667	54,133	,655	,695	,693
PX1.3	91,3667	55,206	,446	,638	,704
PX1.4	91,1333	57,292	,308	,500	,716
PX1.5	91,4000	54,938	,518	,430	,700
PX1.6	91,4000	55,007	,557	,571	,699
PX1.7	91,2667	56,133	,488	,493	,706
PX1.8	91,1000	55,266	,513	,682	,702
PX1.9	91,2667	54,478	,567	,684	,697
XP1.10	91,1000	57,128	,359	,682	,714
Sistem informasi manajemen	43,5667	15,289	,933	,905	,778

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PY1.1	85,6333	58,309	,571	.	,738
PY1.2	85,7667	56,530	,693	.	,727
PY1.3	85,6667	56,023	,769	.	,724
PY1.4	85,8333	59,868	,181	.	,755
PY1.5	85,7333	57,513	,469	.	,737
PY1.6	86,0000	57,448	,374	.	,741
PY1.7	85,7333	55,444	,829	.	,720
PY1.8	85,7000	57,045	,570	.	,732
PY1.9	85,7000	56,286	,729	.	,726
PY1.10	85,7667	55,082	,786	.	,719
Kinerja	45,1333	15,706	1,000	.	,818

Lampiran 6 : Hasil uji SPSS 22 hasil Uji Reliabilitas Statistik

(X) Dan Reliabilitas Statistik (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,724	,834	11

	Mean	Std. Deviation	N
PX1.1	4,4667	,62881	30
PX1.2	4,3333	,66089	30
PX1.3	4,2333	,77385	30
PX1.4	4,4667	,68145	30
PX1.5	4,2000	,71438	30
PX1.6	4,2000	,66436	30
PX1.7	4,3333	,60648	30
PX1.8	4,5000	,68229	30
PX1.9	4,3333	,71116	30
XP1.10	4,5000	,62972	30
Sistem informasi manajemen	52,0333	4,02992	30

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,753	,884	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PY1.1	4,6333	,49013	30
PY1.2	4,5000	,57235	30
PY1.3	4,6000	,56324	30
PY1.4	4,4333	,81720	30
PY1.5	4,5333	,68145	30
PY1.6	4,2667	,82768	30
PY1.7	4,5333	,57135	30
PY1.8	4,5667	,62606	30
PY1.9	4,5667	,56832	30
PY1.10	4,5000	,62972	30
Kinerja	45,1333	3,96305	30

Lampiran 7 : Hasil uji SPSS 22 Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,762 ^a	,580	,565	2,61237	,580	38,740	1	28	,000

a. Predictors: (Constant), Sistem informasi manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264,382	1	264,382	38,740	,000 ^b
	Residual	191,085	28	6,824		
	Total	455,467	29			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi sistem informasi

Lampiran 8 : Hasil uji SPSS 22 tabel hasil uji T

1. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,148	6,282		,979	,336		
Motivasi sistem informasi	,749	,120	,762	6,224	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Lampiran 9 : Hasil uji SPSS 22 tabel hasil uji multi kornealitas

2. Uji Multi Collinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
1,000	1,000

Karena nilai Tolerance dan VIF 1,000, maka variabel X dan Y tidak bersifat multi collenearitas

Lampiran 10 : Tabel R

Lampiran 10 : Tabel R

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

Lampiran 11 : Tabel T

Lampiran 11: Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Pr	0.80	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	3.31375	12.70620	31.82052	53.68744	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37216	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60246	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68838	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

BIOGRAFI PENELITI



Muhammad Ilham yang lebih akrab dipanggil dengan nama Ilham lahir di Mamuju, Sulawesi Barat, pada tanggal 10 Maret 1996 dari pasangan suami istri, Bapak Jamaluddin dan Ibu Haloe Dg. Sangka. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Sultan Alauddin 3 Pendidikan yang telah ditempuh oleh

peneliti yaitu SD Negeri Sandana lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Kakullasan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus, Peneliti melanjutkan kembali sekolah di SMA Negeri 1 Tommo lulus pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan masa sekolahnya, peneliti melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi dan mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis jurusan Manajemen pada tahun 2014 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif program studi Manajemen S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar.